

**HUBUNGAN BERAT LAHIR DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 2-3
TAHUN DENGAN RIWAYAT BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR) DI
RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO
PURWOKERTO**

Sinta Purnama Sari¹, Kurniawati Arifah², Agus Prastowo³

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto, Indonesia

²Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman,
Purwokerto, Indonesia

³Bagian Ilmu Kesehatan Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman,
Purwokerto, Indonesia

E-mail: sintapurnama15@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Berat lahir merupakan salah satu indikator kesehatan yang penting dalam menentukan normal atau tidaknya suatu pertumbuhan dan perkembangan bayi. Berdasarkan data di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pada tahun 2015 terjadi peningkatan kejadian BBLR menjadi 1772 (46,5%) dari keseluruhan jumlah persalinan 3810 kasus. Data di Kabupaten Banyumas pada tahun 2010 tercatat dari 92.793 balita yang ditimbang, 151 mengalami gizi buruk, 10.602 berstatus kurus.

Tujuan: mengetahui hubungan antara bayi berat lahir rendah (BBLR) dengan status gizi pada anak usia 2-3 tahun di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Metode: Penelitian ini menggunakan penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang (*cross sectional study*). Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah *consecutive sampling*. Jumlah sampel minimal 36 orang dengan sasaran anak usia 2-3 tahun yang memiliki riwayat BBLR di RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Analisis data menggunakan Uji *Pearson*.

Hasil dan Pembahasan: Anak dengan riwayat BBLR yang memiliki status gizi baik sebanyak 29 orang (80,60%), sedangkan anak dengan riwayat BBLR yang memiliki status gizinya kurang sebanyak 7 orang (19,40%).

Kesimpulan: Tidak ada hubungan antara berat lahir dengan status gizi anak usia 2-3 tahun dengan riwayat BBLR ($p=0,345$).

Kata Kunci : berat lahir, BBLR, status gizi

CORRELATION BETWEEN BIRTH WEIGHT AND NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 2-3 YEARS WITH LOW BIRTH WEIGHT (LBW) AT RSUD PROF. DR. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

Sinta Purnama Sari¹, Kurniawati Arifah², Agus Prastowo³

¹*Medical Student of Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia*

²*Departement of Pediatric Medical Faculty of Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia*

³*Departement of Medical Faculty of Jenderal Soedirman University, Purwokerto, Indonesia
E-mail: sintapurnama15@gmail.com*

ABSTRACT

Background: Birth weight is one of the most important health indicators in determining the normal growth or development of a newborn baby. The data from RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto shows that in 2015 there was an increase in the incidence of LBW to 1772 (46.5%) of the total number of deliveries (out of 3810 cases). The data in Banyumas Regency obtained in 2010 shows, out of 92,793 toddlers weighed, 151 struggled from malnutrition, 10,602 were underweight.

Objective: The purpose of this study were to determine the correlation between low birth weight babies (LBW) and nutritional status in children aged 2-3 years in RSUD. Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Research Methods: The method used in this study is observational analytic study with cross sectional study. The sampling technique of this study is consecutive sampling. The number of samples were at least 36 people with a target of children aged 2-3 years who have a history of LBW at the RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Data analysis using Pearson Test.

Result and Discuss: The results obtained of children with a history of low birth weight and have good nutritional status were 29 people (80.60%), while children with a history of low birth weight but lacking nutritional status were 7 people (19.40%).

Conclusion: there is no significant correlation between birth weight and nutritional status in children aged 2-3 years with LBW history.

Keywords : birth weight, Low Birth Weight (LBW), nutritional status